



STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DAN INKLUSIF PADA KAWASAN DESA WISATA PULAU DERAWAN

Handayani Jaka Saputra¹

¹Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Berau, Tanjung Redeb, Indonesia, Handayanijs@umberau.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan kawasan Desa Pulau Derawan jika sebagai kawasan wisata dengan konsep Keberlanjutan dan Inklusif berdasarkan persepsi kepuasan pengunjung wisata dalam pengembangan pariwisata di kawasan Desa Pulau Derawan dan mendeskripsikan strategi pengembangan pariwisata keberlanjutan dan Inklusif yang sesuai untuk dilakukan dalam pengembangan pariwisata dengan menggunakan metode SOAR. Data yang dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara mendalam, dan kuisioner. Pengambilan sampel secara random sampling dan data sekunder yang didapat dari instansi terkait. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan analisis SOAR.

Berdasarkan hasil analisis SOAR, strategi pengembangan wisata Keberlanjutan dan Inklusif meningkatkan kualitas dalam menjaga dan merawat fasilitas yang berada di kawasan Desa Wisata Pulau Derawan dengan cara menjaga kebersihan, keindahan dan mematuhi tata tertib yang ada, selalu menjaga fasilitas sarana dan prasarana penunjang yang dapat digunakan oleh semua kalangan maupun kebutuhan khusus/disabilitas serta merawat nilai budaya dan kearifan lokal yang ada, senantiasa menjaga dan meningkatkan pengelolaan yang baik, keramahan masyarakat sekitar dan pelayanan yang baik, meningkatkan kualitas penjualan produk-produk unggulan yang ada dengan melalui pemberdayaan masyarakat Desa Pulau Derawan, selalu mengembangkan potensi kawasan wisata yang sudah ada dengan memanfaatkan dukungan dari masyarakat serta memanfaatkan kemudahan dalam mengakses informasi dan transportasi sehingga dengan begitu dapat menarik minat pengunjung untuk datang berwisata ke Desa Pulau Derawan, meningkatkan daya saing produk Desa Pulau Derawan sesuai kebutuhan pengunjung.

Kata Kunci:

Inklusif¹, Keberlanjutan², Pulau Derawan³, SOAR⁴

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu sektor yang berperan penting dalam peningkatan perekonomian dalam suatu negara. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, tentunya akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi. Keberhasilan pariwisata terlihat dari penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata dapat mendorong sektor lainnya untuk berkembang. Keberhasilan yang paling mudah untuk di amati yaitu bertambahnya jumlah kedatangan wisatawan dari periode ke periode (Utama, 2018)

Konsep pariwisata keberlanjutan dan inklusif dinilai memiliki prospek yang bagus dalam perkembangan pariwisata di Indonesia. Potensi pasar pariwisata keberlanjutan dan inklusif semakin prospektif lantaran jumlah pendapatan yang didapatkan dari wisatawan muslim terbilang tinggi. Rata-rata pengunjung yang ada di Asia, Amerika, dan Eropa merupakan kalangan kelas menengah. Mereka adalah pasar yang pas untuk dibidik oleh pelaku usaha karena daya beli mereka terus naik. UNWTO memperkirakan jumlah tersebut mencapai 38,3 persen dari total belanja wisatawan secara global di tahun 2020.

Kabupaten Berau merupakan salah satu daerah otonomi di Provinsi Kalimantan Timur, mempunyai potensi yang cukup besar dalam industri pariwisata, hal ini dapat dilihat dari banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Berau. Jenis wisata yang banyak diminati oleh orang-orang yaitu wisata alam, salah satu wisata yang cukup terkenal yaitu Pulau Derawan.

Pulau Derawan merupakan desa wisata yang terletak di dataran daerah pesisir kabupaten berau yang tepatnya di Kecamatan Pulau Derawan, yang mengusung tema wisata budaya dan Bahari yang dikemas ke dalam paket *wisata one day tour* dimana wisatawan dapat paket wisata yang sudah disediakan oleh pihak pengelola desa wisata. Desa Pulau Derawan juga memiliki beberapa keunikan yaitu terlihat dari budaya yang beraneka ragam, sehingga membentuk keunikan kebudayaan yang unit untuk di padukan menjadi daya tarik para wisatawan untuk berkunjung di Pulau Derawan.

Desa Wisata Pulau Derawan ini dapat mendukung akan diadakannya kawasan Desa Wisata Pulau Derawan sebagai kawasan wisata keberlanjutan dan Inklusif. Desa Wisata Pulau Derawan merupakan desa wisata yang ditargetkan menjadi desa wisata unggulan IKN guna menyukseskan Pemindahan Ibu Kota Baru di Provinsi Kalimantan Timur. Dimana pariwisata keberlanjutan dan Inklusif ini mencakup ketersediaan fasilitas pendukung seperti restoran dan hotel yang menyediakan makanan, tempat ibadah dan tempat yang ramah disabilitas. Selain itu Desa Wisata pulau derawan sangat berpotensi menjadi wisata keberlanjutan dan Inklusif karena faktor bahwa Desa pulau derawan sampai sekarang masih dapat di kembangkan menjadi wisata unggulan dan budaya yang relatif masih asli, dan itulah yang menjadikan Desa Wisata pulau derawan menarik untuk dikunjungi dan dikembangkan menjadi wisata keberlanjutan dan Inklusif, serta pariwisata yang kegiatannya sesuai dengan kebudayaan indonesia dan tidak bertentangan dengan etika serta moralitas kebudayaan indonesia khususnya secara islam.

Fenomena diatas menunjukkan potensi wisata keberlanjutan dan Inklusif yang menjanjikan bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi masyarakat. Tapi potensi yang besar itu harus sejalan dengan pengelolaan yang baik dan benar agar dapat memberikan manfaat. Pengelolaan yang baik dan benar itu seperti pengelolaan yang sesuai dengan kondisi

dan nilai-nilai yang ada serta dengan konsep dan strategi yang matang yang harus dilakukan oleh pemerintah yang berkontribusi dengan masyarakat setempat terutama yang berada di sekitar kawasan objek wisata serta lembaga yang terkait.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Bersifat deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau hubungan antara fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat (Wahid,2018).

2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Desa Wisata Pulau Derawan. Lokasi tersebut dijadikan sebagai objek penelitian didasarkan atas berbagai hal, salah satunya yaitu karena objek wisata memiliki potensi yang cukup besar untuk menjadikan kawasan Desa Wisata Pulau Derawan ini sebagai pariwisata Keberlanjutan dan Inklusif.

2.3. Jenis dan Sumber Data

Peneliti juga melakukan wawancara mendalam kepada informan yaitu Pokdarwis Desa Wisata Pulau Derawan, dan masyarakat Desa Pulau Derawan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari suatu instansi, serta sumber pustaka yang ada.

2.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling*. *Random sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan prosedur yang sangat mudah. Penentuan sampel yang dicari dengan memakai rumus Slovin yaitu 100 responden.

2.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan jalan mengamati, meneliti, atau mengukur kejadian yang sedang berlangsung.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan.
3. Kuisisioner, merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dengan memberikan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah kepada responden yang akan dijadikan sampel.

2.6. Alat Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Irawati dan Rina, 2008).

2. Metode Importance Performance Analysis (IPA)

Analisis IPA mengaitkan antara tingkat kepentingan suatu atribut yang dimiliki obyek tertentu dengan kenyataan atau kinerja yang dirasakan oleh pengguna atau pelanggan (Septyana, 2016)

3. Analisis SOAR

Salah satu alat perencanaan strategis dengan berfokus pada perumusan dan pelaksanaan strategi positif dengan mengidentifikasi kekuatan, membangun kreativitas dalam bentuk peluang, mendorong stakeholder untuk berbagi aspirasi dan menentukan ukuran dan hasil yang berarti (Satvros, 2003)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Importance Performance Analysis (IPA)

Tabel 3.1
Koordinat Tiap Variabel dan Tingkat Kesesuaian

No	Indikator	Koordinat titik (X,Y)	Tingkat Kesesuaian (%)
1	Kebersihan kawasan desa wisata Pulau Derawan Berau	3,26 : 4,33	75,28
2	Kenyamanan wisatawan disekitar kawasan Desa Wisata Pulau Derawan	3,35 : 4,30	77,9
3	Fasilitas beribadah umum dan untuk disabilitas dikawasan Desa Wisata Pulau Derawan	3,48 : 4,22	82,46
4	Kebersihan tempat beribadah di kawasan Desa Wisata Pulau Derawan	3,42 : 4,22	81,04
5	Mudah dijangkaunya fasilitas terhadap disabilitas/Kebutuhan Khusus	3,55 : 4,09	86,8
6	Pelayanan dan pengabdian pengelola terhadap wisatawan yang sesuai dengan konsep Inklusif	3,34 : 3,82	87,43
7	Keterlibatan masyarakat lokal dalam memberikan jasanya kepada wisatawan	3,38 : 3,80	88,95
8	Kejujuran dalam pengelolaan wisata wisata oleh pengelola dan Masyarakat	3,46 : 4,29	80,65
9	Kuliner disekitar kawasan Desa Wisata Pulau Derawan	3,70 : 4,43	83,52
10	Komitmen pengelola dan masyarakat sekitar untuk memajukan wisata Keberlanjutan dan Inklusif dikawasan Desa Wisata Pulau Derawan	3,46 : 3,88	89,17
11	Ketersediaan fasilitas penunjang seperti kuliner, fasilitas keamanan, tempat parkir, toilet, dll.	3,67 : 4,32	84,95
12	Memiliki produk-produk (<i>souvenir/handicraft</i>) yang spesifik/khas	3,66 : 4,04	90,59
13	Pertunjukan wisata sebagai untuk kebanggaan terhadap budaya	3,50 : 4,31	81,2
14	Masih terjaganya budaya dan ciri khas kawasan Desa Wisata Pulau Derawan Berau	3,55 : 4,17	85,13
15	Mudahnya akses transportasi rama lingkungan untuk wisatawan	3,50 : 4,17	83,93
Rata-rata		3,48 : 4,15	84

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Tingkat Kinerja

No Item	R hitung	R tabel 5% (100)	Keterangan
1	0,575	0,196	Valid
2	0,646	0,196	Valid
3	0,677	0,196	Valid
4	0,729	0,196	Valid
5	0,671	0,196	Valid
6	0,707	0,196	Valid
7	0,619	0,196	Valid
8	0,704	0,196	Valid
9	0,504	0,196	Valid
10	0,736	0,196	Valid
11	0,617	0,196	Valid
12	0,591	0,196	Valid
13	0,717	0,196	Valid
14	0,648	0,196	Valid
15	0,643	0,196	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Tingkat Kepentingan

No Item	R hitung	R tabel 5% (100)	Keterangan
1	0,677	0,196	Valid
2	0,696	0,196	Valid
3	0,829	0,196	Valid
4	0,838	0,196	Valid
5	0,794	0,196	Valid
6	0,738	0,196	Valid
7	0,484	0,196	Valid
8	0,659	0,196	Valid
9	0,627	0,196	Valid
10	0,723	0,196	Valid
11	0,574	0,196	Valid
12	0,44	0,196	Valid
13	0,73	0,196	Valid
14	0,555	0,196	Valid
15	0,61	0,196	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Kinerja

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	16

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Kepentingan

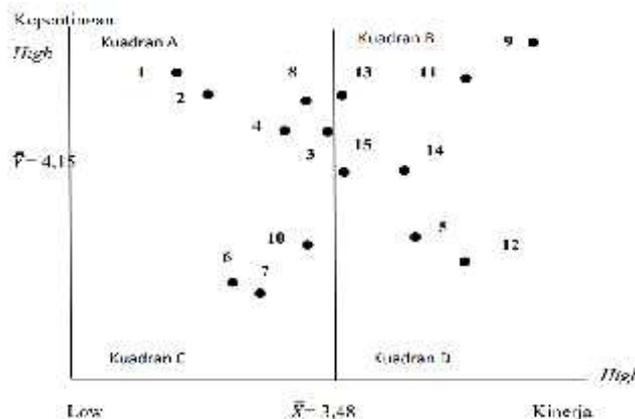
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	16

Sumber: Data Diolah, 2022

3.3 Analisis SOAR

Tabel 3.6
Matriks Analisis SOAR

Kekuatan (<i>strength</i>)	Peluang (<i>opportunities</i>)
1. Tersedianya fasilitas penunjang seperti kuliner, toko souvenir, fasilitas keamanan, tempat parkir, toilet, dan penginapan yang bersih serta memadahi 2. Terjaganya adat istiadat 3. Adanya atraksi wisata 4. Memiliki pengelola dan sistem pengelolaan wisata 5. Sarana tempat beribadah umat muslim yang memadahi	1. Adanya dukungan dari Dinas Pariwisata 2. Adanya kerjasama antara pemerintah dengan pihak swasta 3. Kunjungan wisatawan yang terus meningkat 4. Aksesibilitas yang baik dan terjangkau 5. Belum banyak wisata yang mengembangkan pariwisata Keberlanjutan dan Inklusif 6. Memberikan keuntungan ekonomi dan melibatkan masyarakat setempat
Aspirasi (<i>aspirations</i>)	Hasil (<i>results</i>)
1. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan perkembangan pariwisata Keberlanjutan dan Inklusif mengingat kondisi alam bahari Kabupaten Berau yang terus berpengaruh karena pembangunan di pesisir pantai 2. Dalam pengembangan pariwisata tidak hanya menjadi tugas pemerintah, tetapi mengandalkan kerjasama pihak swasta 3. Dengan adanya pariwisata Keberlanjutan dan Inklusif tidak hanya mendorong frekuensi kunjungan wisata, tetapi menciptakan peluang usaha untuk masyarakat wilayah sekitar. 4. Memperbaiki sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam mengembangkan pariwisata Keberlanjutan dan Inklusif 5. Meningkatkan kebersihan pada wisata Keberlanjutan dan Inklusif.	1. Meningkatkan kualitas dalam menjaga dan merawat fasilitas umum dengan cara menjaga kebersihan (S5,O3,A4,A5) 2. Selalu menjaga fasilitas sarana dan prasarana penunjang yang ada menjamin kebersihan makanan (S1,S2,S3,O1,O3,O5,O6,A2,A4) 3. Senantiasa menjaga dan meningkatkan pengelolaan yang baik, keramahan dan pelayanan masyarakat sekitar sesuai Keberlanjutan dan Inklusif (S4,O3,O5,O6,O7,A3,A4) 4. Meningkatkan kualitas penjualan produk-produk unggulan yang ada melalui pemberdayaan masyarakat Desa Pulau Derawan (S1,O2,O6,A3) 5. Selalu mengembangkan potensi kawasan wisata yang sudah ada dengan memanfaatkan dukungan masyarakat (S2,S3,O4,O5,A1,A3) 6. Meningkatkan daya saing produk wisata sesuai syariat Islam (S2,S3,O3,O5,A1)



Gambar 3.1
Hasil Kuadrat SOAR

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian berdasarkan diagram kartisius pada analisis dengan metode IPA adalah sebagaiberikut:
 - a. Kuadran A merupakan kuadran yang dianggap penting oleh pengunjung untuk diperbaiki. Variabel-variabel kuadran A antara lain : kebersihan, kenyamanan wisatawan, fasilitas umum dan rama disabilitas, kebersihan tempat beribadah, serta kejujuran dalam pengelolaan wisata wisata oleh pengelola dan masyarakat sekitar wisata dikawasan Desa WisataPulau Derawan.
 - b. Variabel-variabel yang berada di kuadran B merupakan kuadran prestasi dimana variabelnya memiliki kinerja dan kepuasan yang tinggi. Variabel- variabel kuadran B antara lain : kuliner yang khas daerah setempat, ketersediaan fasilitas penunjang, pertunjukan wisata sebagai untuk kebanggaan terhadap budaya, masih terjaganya budaya dan ciri khas kawasan Desa Wisata Pulau Derawan Berau, serta mudahnya akses transportasi untuk wisatawan di sekitar kawasan Desa WisataPulau Derawan.
 - c. Variabel-variabel pada kuadran C dianggap rendah untuk diperbaiki, karena variabel-variabel pada kuadran ini sudah terjaga dan sudah dilaksanakan oleh pengelola dan masyarakat sekitar. Variabel-variabel tersebut diantaranya: pelayanan dan pengabdian pengelola terhadap wisatawan yang sesuai nilai- nilai Pancasila, keterlibatan masyarakat lokal dalam memberikan jasanya kepada wisatawan, dan komitmen pengelola dan masyarakat sekitar untuk memajukan wisata Keberlanjutan dan Inklusif dikawasan Desa WisataPulau Derawan.
 - d. Variabel yang berada di kuadran D dianggap tambahan kunjungan pariwisata atau menjadi tambahan minat kunjungan yang diharapkan oleh pengunjung kawasan Desa Wisata. Variabel-variabel tersebut diantaranya: memiliki produk-produk (*souvenir/handicraft*) yang spesifik/khas dan mudah dijangkaunya fasilitas beribadah untuk wisatawan disekitar kawasan Desa WisataPulau Derawan.
2. Berdasarkan hasil analisis SOAR, strategi yang diterapkan untuk mengembangkan Desa Wisata Pulau Derawan sebagai wisata Keberlanjutan dan Inklusifadalah:
 - a. Selalu menjaga fasilitas sarana dan prasarana penunjang yang sudah tersedia seperti menjamin kebersihan dari makanan yang tersedia di sekitar lokasi wisata dengan benar serta merawat nilai budaya dan kearifan lokal yang ada agar selalu memiliki nilai jual dan pangsa pasar yang luas baik di dalam maupun luarnegeri.
 - b. Senantiasa menjaga dan meningkatkan pengelolaan yang baik, keramahan masyarakat sekitar dan pelayanan yang baik yang sesuai keberlanjutan dan inklusif agar pengunjung yang datang akan merasa senang dan nyaman sehingga minat wisatawan untuk berkunjung selalu meningkat setiaptahunnya.
 - c. Meningkatkan kualitas penjualan produk-produk unggulan yang ada dengan melalui pemberdayaan masyarakat Desa Pulau Derawan.
 - d. Selalu mengembangkan potensi kawasan wisata yang sudah ada dengan memanfaatkan dukungan dari masyarakat serta memanfaatkan kemudahan dalam mengakses informasi dan transportasi sehingga dengan begitu dapat menarik minat pengunjung untuk datang berwisata ke Desa WisataPulau Derawan
 - e. Meningkatkan daya saing produk Desa wisata Pulau Derawan Berau.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alim, H., dkk, 2018, Analisis Potensi Pariwisata Syariah Dengan mengoptimalkan Industri Kreatif di Jawa Tengah Dan Yogyakarta. E-Journal Undip, Vol 1, No.2,1-10.
- Anwar, S. K., 2017, Strategi Membangun Kawasan Wisata Keraton Yogyakarta Sebagai Wisata Heritage yang Islami. UMY Repository, Vol.2 1-2.
- Arifin, M., 2018, Analisis Kepuasan Pelanggan dalam Rangka Strategi Pemasaran Non-Tender PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Surabaya. Business and Finance Journal, Vol.3 No.1, 2-16.
- Arlina, R, dan Purwanti, E. Y., 2019, Analisis Penerimaan Daerah Dari Industri Pariwisata Di Provinsi DKI Jakarta Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Diponegoro Journal Of Economics, Vol. 2, No2, 1-15
- Baskoro, D. H., 2019, Analisis Kunjungan Obyek Wisata Lawang Sewu Kota Semarang. Journal Of Economic, Vol.2 No.4, 1-9.
- Bhuiyan, M. H., 2011, Potentials of Islamic Tourism: A Case Study of Malaysia on East Coast Economic Region. Australian Journal of Basic and Applied Sciences, Vol. 5 No.6, 1333-1334.
- Chookaew, S., 2018, Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf. Journal Of Economics, Business and Management, Vol.III No. 7, 277-279
- Craig, J.C., dan Grant, R.M. (2003). Manajemen Strategik. Jakarta: Mediator.
- Kemenpar, 2012, Undang-Undang No 10 Tahun 2009. Jakarta: Kemenparekraf RI
- Seaton, A.V., (1996): The Marketing Concept in Tourism, 3-27 dalam Seaton, A.V. dan Bennett, M.M., Marketing Tourism Products, 540 p., International Thomson Business Press, London
- Suwantoro, Gamal. (2009). Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utama, I. G., 2018, Pengembangan Wisata Kota Pariwisata Masa Depan Indonesia. Research Gate , Vol.2 No.4,1-15
- Wahid, A., 2018, Strategi Pengembangan Wisata Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata Islami. Research Gate, Vol.2 No.2, 1-20.
- Widjaja, HAW. (2014). Otonomi Daerah dan Daerah Otonom, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yuniawati, Y., 2019, Pariwisata Dalam Bingkai Syariah. Jurnal Manajemen Resort dan Leisure UPI, Vol.5 No.2,1.10